PENGARUH PENERIMAAN PREMI, BEBAN KLAIM INVESTASI DAN *UNDERWRITING* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2016

THE EFFECTS OF PREMIUM INCOME, CLAIMS EXPENSE, INVESTMENT AND UNDERWRITING ON PROFITABILITY ON PT ASURANSIJIWASYARIAH IN INDONESIA PERIOD 2014-2016

Hanifaturrosida dan Julia Noermawati Eka, S.E, M.S.I

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Lingkar Selatan, Taman Tirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183

hanifaturrosida.2014@fai.umy.ac.id

Abstrak

Saat ini perkembangan asuransi di Indonesia semakin meningkat. Suatu perusahaan dilihat dari kemampuan meningkatkan profitabilitas sehingga dapat dikatakan berkembang. Meningkatnya profitabilitas akan menguntungkan perusahaan dan dianggap sebagi salah satu keberhasilan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana spengaruh penerimaan premi, beban klaim, investasi, dan underwriting terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 15 perusahaan asuransi jiwa syariah bersumber dari data OJK. Data diambil berdasarkan publikasi laporan keuangan periode 2014-2016. Variabel dependen yang digunakan yaitu Return On Asset (ROA) untuk mengukur profitabilitas dan variabel independen yaitu premi, klaim, investasi dan underwriting. Analisis regresi data panel digunakan sebagai metode dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel independen yaitu premi, klaim, investasi dan underwriting berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah. Hasil pengujian uji t atau secara parsial variabel premi, klaim, dan underwriting berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah.

Kata kunci : Return On Asset (ROA), profitabilitas, premi, klaim, investasi, underwriting.

Abstract

Presently the development of insurance in Indonesia is increasing. A company is seen from the ability to increase profitability so that it can be said to grow. Increased profitability will benefit the company and is considered one of the success of the company. This study aims to determine how the effects of premium income, claim expense, investment, and underwriting on profitability at sharia life insurance companies in Indonesia. Sample used in this research are 15 sharia life insurance companies taken from OJK data source. Data is taken based on the publication of financial statements for the period 2014-2016. The dependent variable used is Return On Asset (ROA) to measure the profitability and the independent variables are premium, claim, investment and underwriting. Panel data regression analysis was used as the method in this study. The results of this study indicate that independent variables which are premium, claim, investment and underwriting have a simultaneously significant effect on the profitability of sharia life insurance companies. The result of t test or partial test of premium, claims, and underwriting variableshave a negative and significant effect on profitability. While investment has positive and significant effect to the profitability of sharia life insurance companies.

Keywords*: Return On Asset (ROA), profitability, premium, claim, investment, underwriting.*

PENDAHULUAN

Perusahaan asuransi jiwa syariah merupakan perusahaan yang menyelenggarakan usaha pengelolaan resiko yang sesuai dengan prinsip syariah dan bertujuan untuk tolong menolong. Dalam penelitian ini yang menjadi variabelnya yaitu penerimaan premi, beban klaim, investasi dan *underwriting* (variabel independen) yang berpengaruh pada tingkat profitabilitas (variabel dependen) pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

Penerimaan Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya pada asuransi tersebut. Variabel selanjutnya yaitu beban klaim merupakan aplikasi oleh peserta untuk memperoleh pertanggungan atas kerugian yang tersedia berdasarkan perjanjian. Kemudian investasi adalah suatu kegiatan operasi perusahaan dalam penempatan aset baik berupa harta atau dana pada periode tertentu dengan tujuan memperoleh penghasilan pada masa mendatang. Dan variabel yang terakhir yaitu

underwriting, dipilih sebagai variabel dalam penelitian ini karena *underwriting* menentukan risiko mana yang harus diterima dan pengelompokan risiko yang akan ditanggung. *Underwriting* adalah distribusi risiko yang diterima diperkirakan menghasilkan laba dengan cara memaksimalkan laba. Perusahaan asuransi tidak akan mampu bersing tanpa pemanfaatan *underwriting* yang efisien dan inovatif.[1]

Dari ke empat variabel tersebut berkaitan dengan pertumbuhan profitabilitas. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktifitas usahanya disebut sebagai profitabilitas. Tuntutan bagi perusahaan asuransi syariah untuk memperoleh laba atau tingkat profitabilitas setinggi-tingginya. Dan dari penelitian ini profitabilitas menjadi variabel dependen karena untuk mengukur kemampuan perusahaan terhadap kenaikan atau penurunan pertumbuhan pendapatan perusahaan.

Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tingkat Profitabilitas pada perusahaan Asuransi Syariah dengan judul *"Pengaruh Penerimaan Premi, Beban Klaim, Investasi dan Underwriting terhadap Profitabilitas pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2014-2016* .

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Premi, Beban Klaim, Investasi & *Underwriting* terhadap tingkat Profitabilitas pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Diharapkan hasil dari penelitian inidapat memberikan informasi yang dijadikan motivasi bagi perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dalam meningkatkan profitabilitas sehingga bisa berkembang dan menambah dukungan khusunya bagi masyarakat muslim di Indonesia. Juga sebagai pengambilan kebijakan dalam mengelola perusahaan asuransi syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini populasi digunakan berdasarkan data dari OJK diperoleh jumlah asuransi jiwa syariah di Indonesia yaitu 24 perusahaan. Sample yang digunakan 15 perusahaan

---

[1] Herman,Darmawi. 2000. *Manajemen Asuransi.Jakarta* : Bumi Aksara. Hal 31-32.

setelah melalui teknik *purosive sampling.*[2]Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu regresi data panel. Model penelitian ini dapat menjelaskan apakah variabel Penerimaan premi, Beban Klaim, Investasi, dan *Underwriting* baik secara simultan ataupun parsial berpengaruh terhadap tingkat profotabilitas pada asuransi jiwa syariah, seperti kerangka berikut :

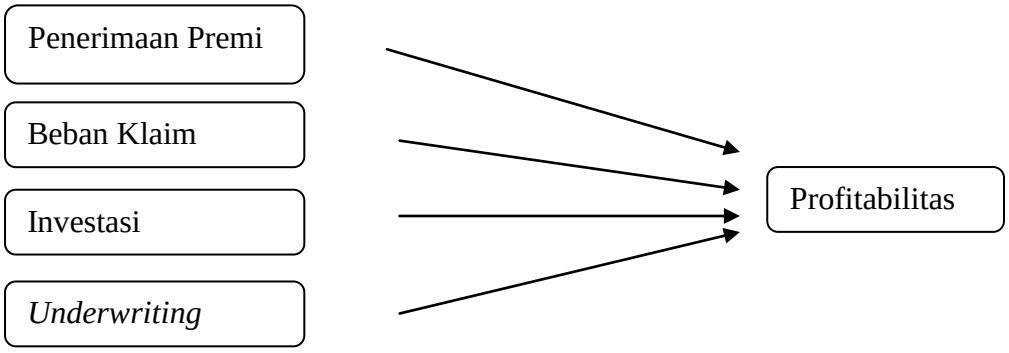

Gambar 1

Metode Penelitian

Hitotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. H1 = Penerimaan Premi berpengaruh signifikan terhadap tingkat Profitabilitas.
2. H2 = Beban Klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat Profitabilitas.
3. H3 = Investasi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
4. H4 = *Underwriting*berpengaruh siginifikan terhadap tingkat Profitabilitas.

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis deskriptif, data *screening*, pemilihan model regresi, uji asumsi klasik, uji statistik regresi, uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen.

---

[2]Sugiyono.2015. M*etode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif, pendekatan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta Cv. Hal. 118

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan serangkaian metode analisis data yang telah dikumpulkan, pengelolaan data dan pembahasan dari hasil data yang telah diolah. terdiri dari statistik deskriptif, hasil analisa regresi data panel, Pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Pemilihan Model Regresi

Berdasarkan uji chow yang berfungsi untuk menentukan dan memilih model yang paling tepat dalam mengestimasi data panel apakah *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang digunakan, dan pada uji hausman memiliki fungsi untuk memilih apakah model Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat digunakan. diperoleh model seperti berikut :

Tabel 1
Hasi Regresi Fixed Effect

Dependent Variable: ROA
Method: Least Squares
Date: 11/30/17 Time: 21:35
ɹsted): 1 48
Included observations: 47 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PREMI	-0.032125	0.019559	-1.642434	0.1080
LNUNDERWRITING	-0.007368	0.008801	-0.837235	0.4072
LNKLAIM	-0.001076	0.007474	-0.143960	0.8862
LNINVESTASI	0.014447	0.003736	3.866622	0.0004
C	-0.590338	3.402878	-0.173482	0.8631

R-squared	0.332695	Mean dependent var	5.915432
Adjusted R-squared	0.269142	S.D. dependent var	6.893062
S.E. of regression	5.892895	Akaike info criterion	6.485660
Sum squared resid	1458.501	Schwarz criterion	6.682484
Log likelihood	-147.4130	Hannan-Quinn criter.	6.559726
F-statistic	5.234933	Durbin-Watson stat	1.230404
Prob(F-statistic)	0.001634		

Sumber : Data diolah 2017.

Berdasarkan hasil output diatas model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari uji chow diperoleh hasil *Cross-section* F 0,0003 < 0,5 dan Uji Hausman diperoleh nilai probabilitas pada cross section random 0,0414 yang nilainya < 0,05 sehingga dalam uji ini model yang digunakan adalah *fixed effect.*Berdasarkan

hasil uji chow dan uji hausman dapat disimpulkan bahwa penggunaan model data panel yang cocok digunakan pada penelitian ini yaitu *fixed effect*.

Uji Asumsi Klasik

Pada uji Asumsi klasik peneliti menggunakan 3 uji, seperti berikut :

1. Uji Normalitas

Menurut Widarjono, 2013, uji normalitas pada model penelitian yang baik dan normal dilihat dari nilai profitabilitas Jarque-Bera > 0,05.

Grafik 1
Hasil Uji Normalitas

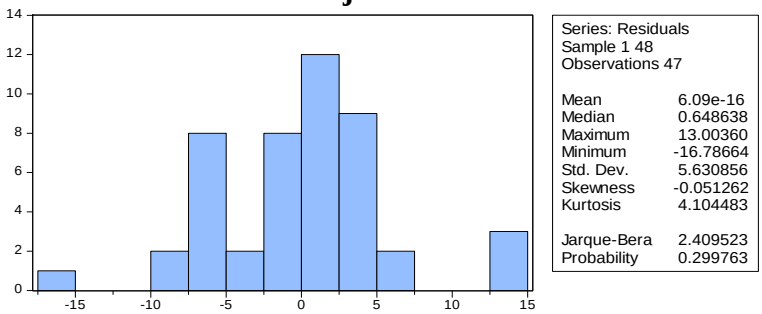

Dari hasil output diatas dapat dilihat dari nilai *Probability* Jarque-Bera yaitu 0,299763 jika dalam persen berarti sekitar 29,97% berarti > 0,05%. Hal tersebut berarti data yang digunakan memiliki residual yang terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linier diantara variable-variable bebas dalam model regresi.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	PREMI	LNUNDERWRITING	LNKLAIM	LNINVESTASI
ROA	1.000000	-0.083106	0.237201	0.180021	0.482766
PREMI	-0.083106	1.000000	0.385830	0.361312	0.327145
LNUNDERWRITING	0.237201	0.385830	1.000000	0.884779	0.791089
LNKLAIM	0.180021	0.361312	0.884779	1.000000	0.678835
LNINVESTASI	0.482766	0.327145	0.791089	0.678835	1.000000

Sumber : data diolah 2017

Dari tabel *output* yang merupakan hasil uji multikolinearitas diatas menggunakan metode korelasi parsial antar variabel independen. Tidak terdapat korelasi antar variabel independen yang tinggi diatas 0,90.[3]Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antarvariabel independen karena nilai uji yang dihasilkan kurang dari 0,90.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas disebabkan karena adanya data ekstrim (data outlier), dan pada spesifikasi model adanya pelanggaran seperti variabel independen penting yang belum dimasukkan kedalam model seperti ada variabel independen penting yang belum dimasukkan ke dalam model.

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.262909	Prob. F(4,42)	0.9001
Obs*R-squared	1.148083	Prob. Chi-Square(4)	0.8866
Scaled explained SS	1.423100	Prob. Chi-Square(4)	0.8402

Sumber : data diolah, 2017.

Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan yaitu *white* yang menggunakan residual kuadrat sebagai variabel dependen yang telah ditam bah dengan kuadrat variabel independen. nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (0,8866 >0,05) yang berarti bahwa model tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Simultan (F Statistik)

Uji F statsistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap

[3]Ghozali, Imam, dan Dwi Ratmono. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika : Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8. Semarang : Universitas Diponorogo Semarang.* 93-96.

variabel terikat dengan taraf keyakinan 95 persen (α=0,05) . Dari hasil regresi diatas diperoleh F-statistic sebesar 5.234933 dengan nilai probabilitas F-statistic 0,001634 (< 0,05). Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa ke 4 variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R-Square) berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 - 1. Dari hasil regresi panel *Fixed Effect* nilai R^2 adalah 0,332695 berarti sebesar 33,26% profitabilitas pada asuransi jiwa syariah di Indonesia dengan 4 variabel independen tersebut dapat dijelaskan. Sedangkan sisanya sebesar 66,74% variabel lain di luar model penelitian yang bisa menjelaskan dan mempengaruhi profitabilitas.

Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) berfungsi untuk mengukur pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Taraf signifikan yang digunakan peneliti yaitu α = 0,05. Uji parsial dilihat dari profitabilitas variabel independen. Hipotesis pada uji parsial ini adalah : H_0 = secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. H_a = secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Setelah dilakukannya uji regresi panel *fixed effect* dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Regresi Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PREMI	-0.032125	0.019559	-1.642434	0.1080
LNUNDERWRITING	-0.007368	0.008801	-0.837235	0.4072
LNKLAIM	-0.001076	0.007474	-0.143960	0.8862
LNINVESTASI	0.014447	0.003736	3.866622	0.0004
C	-0.590338	3.402878	-0.173482	0.8631

Sumber : Data diolah 2017

1). Hasil uji t-statistik variabel Premi

Variabel premi setelah dilakukan pengujian memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan nilai profitabilitas sebesar 0,1080 > 0,05 yang berarti variabel premi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada asuransi jiwa syariah di Indonesia. Sedangkan nilai koefisien -0,032125 bertanda negatif (-) menujukkan bahwa premi berpengaruh negatif dan setiap premi naik sebesar 1% akan berdampak penurunan terhadap profitabilitas sebesar 3,21% terhadap variabel ROA. Dengan demikian H_1 ditolak. Hal ini di dukung oleh penelitian Abd. Ghofar pada tahun 2012 (hal. 73) yang menyatakan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.[4] Apabila mengalami penurunan premi sebesar 1% akan menaikkan aset sebesar 0,005%. Sebaliknya apabila premi mengalami kenaikan 1% maka akan menurunkan aset sebesar 0,005% .Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ketika premi naik maka menurunkan aset yang menyebabkan pergerakan laba perusahaan melamban. Hal ini disebabkan karena salah satu faktor yaitu terdapat jumlah klaim yang terlalu besar sehingga peningkatan premi tidak akan berarti jika jumlah klaim semakin meningkat.

2). Hasil uji t-statistik untuk variabel Klaim

Variabel klaim pada hasil pengujian menunjukkan nilai profitabilitas sebesar 0,8862 > 0,05 yang berarti variabel klaim memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas pada asuransi jiwa syariah di Indonesia. Sedangkan nilai koefisien -0,001076 bertanda negatif (-) menujukkan bahwa klaim berpengaruh negatif dan setiap klaim naik sebesar 1% akan berdampak penurunan terhadap profitabilitas sebesar 0,001%. Dengan demikian H_2 ditolak. Pada asuransi, klaim memiliki posisi dimana merupakan beban yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dapat disimpulkan

---

[4]Ghofar, Abd. 2012.*Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan asuransi Syariah di Indonesia.*Hal. 73.

terdapat hubungan terbalik antara beban dengan profitabilitas yaitu jika beban naik maka akan menurunkan profitabilitas.

3). Hasil uji t-statistik untuk variabel Investasi

Variabel Investasi pada hasil pengujian menunjukkan nilai profitabilitas sebesar 0,0004 lebih kecil dari nilai alpha (α = 0,05) yang berarti variabel investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada asuransi jiwa syariah di Indonesia. Sedangkan nilai koefisien 0,014447 berarti Investasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil investasi merupakan salah satu sumber pendapatan bagi perusahaan asuransi. Dimana semakin tinggi nilai investasi maka semakin besar pertumbuhan aset yang akan mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan asuransi.

4). Hasil uji t-statistik untuk variabel *Underwriting*

Variabel *underwriting* pada hasil pengujian menunjukkan nilai profitabilitas sebesar 0,8631 lebih besar dari nilai alpha (α = 0,05) yang berarti variabel *underwriting* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada asuransi jiwa syariah di Indonesia. Sedangkan nilai koefisien -0,007368 yang bertanda negatif (-) menujukkan bahwa *underwriting* berpengaruh negatif 0,007%. Artinya secara parsial tidak berpengaruh antara *underwriting* terhadap profitabilitas. Semakin rendah *underwriting* maka semakin rendah tingkat profitabilitas pada perushaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Uji Hipotesis

Adapun hasil pengujian yang telah peneliti lakukan antara variabelindependen dengan variabel dependen akan dianalisis dalam pembahasan sebagai berikut:

1. **Pengaruh premi terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.**

Dari pengujian regresi telah diketahui bahwa hasil premi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2014-2016. Diketahui nilai koefisien regresi premi sebesar -0,032125 bertanda negatif (-) menujukkan bahwa setiap kenaikan premi naik sebesar 1% akan berdampak penurunan terhadap profitabilitas sebesar 3,21% terhadap variabel ROA yang berarti berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas. Hal ini berarti pengujian tidak sesuai dengan hipotesis pertama (H1 ditolak) bahwa premi memiliki pengaruh secara positif terhadap profitabilitas.

Hasil pengujian ini juga tidak sejalan dengan teori dimana premi asuransi merupakanpeningkatan kewajiban pengelola dari sejumlah uang yang dibayarkan untuk membayar ganti rugi apabila terjadi sebuah resiko. Istilah kontribusi digunakan dalam premi asuransi syariah yaitu sejumlah dana peserta setelah dikurangi *fee* pengelola.[5] Dalam teori akuntasi peningkatan nilai aset atau pendapatan arus masuk merupakan kegiatan utama perusahaan yang sedang berjalan. Dimana semakin besar premi maka semakin besar dana yang diinvestasikan yang berarti peluang keuntungan semakin besar.[6]

Premi berpengaruh negatif karena disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu terdapat jumlah klaim yang terlalu besar sehingga peningkatan premi tidak akan berarti jika jumlah klaim semakin meningkat. Hal ini diakibatkan karena klaim berarti beban yang dimiliki perusahaan meskipun jumlah premi mengalami peningkatan tetapi disisi lain juga menerima klaim yang cukup besar maka akan terjadi pengalihan

---

[5]Andri,Soemitra. 2009. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah.* Jakarta : Kecana Prenada Media Group: Fajar Interpratama Offset. Hal 245

[6]Sula,Muhammad Syakir. 2004.*Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional.* [Jakarta : Gema Insani. Hal. 314

penerimaan premi dan perusahaan mengambil tindakan pengalihan penerimaan premi untuk menutupi klaim yang terjadi. Dapat diambil kesimpulan bahwa premi memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Hal ini didukung oleh penelitian skripsi yang dilakukan oleh Putri Imanda tahun 2017 pada pertumbuhan aset Perusahaan Asurani Kerugian Syariah Di Indonesia. Dimana diperoleh hasil bahwa premi terhadap pertumbuhan aset memiliki pengaruh negatif secara signifikan pada perusahaan asuransi kerugian syariah di Indonesia berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan. Kemudian penelitian Abd. Ghofar pada skripsinya tahun 2012. Memperoleh hasil nilai t_{hitung} -1,699 & profitabilitas 0,094, hal ini berarti sig > 0,05 yang artinya premi berpengaruh secara negatif dan signifikan pada pertumbuhan aset Asuransi Syariah.

Tetapi tidak sejalan dengan penelitian pada tahun 2017 oleh Ayu Ita Permata Sastri, Edy Sujana, & Ni Kadek Sinarwati. Pada penelitian ini Penerimaan Premi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba asuransi yang terdaftar di BEI . Dilihat dari penelitian tersebut peneliti berpendapat bahwa Penerimaan Premi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

2. Pengaruh Beban Klaim terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia.

Dari pengujian regresi telah diketahui bahwa hasil beban klaim memberkan pengaruh secara negatif dan signifikan. Diketahui nilai koefisien regresi klaim sebesar -0,001076 bertanda negatif (-) menujukkan bahwa klaim berpengaruh negatif dan setiap klaim naik sebesar 1% akan berdampak penurunan terhadap profitabilitas sebesar 0,001 % dan nilai profitabilitas sebesar 0,8862 lebih besar dari 0,05, dengan demikian H2 ditolak. Hal ini berarti pengujian tidak sesuai dengan hipotesis kedua (H2 diterima) yang menyatakan bahwa klaim berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

Hasil pengujian juga sesuai dengan teori konsep beban yaitu penurunan manfaat ekonomi yang berbentuk penggunaan pengeluaran dalam suatu aset. Beban memiliki pengaruh pada kenaikan kewajiban atau penurunan aset. Dapat disimpulkan adanya hubungan terbalik antara beban dan profitabilitas. Dan sejalan dengan pendapat Muhammad Syakir Sula, bahwa klaim merupakan beban harus ditanggung oleh perusahaan asuransi, maka jika terjadi peningkatan klaim akan mengurangi profitabilitas suatu perusahaan.[7]

Penelitian oleh Putri Imanda tahun 2017 juga memiliki hasil sama, yaitu beban klaim memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Kemudian penelitian dalam jurnal yang dilakukan oleh Rihlatus Saidah & Jeni Susyanti, (2015). Dari penelitian ini variabel Klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asuransi syariah.

Tetapi tidak sejalan dengan penelitian terdahulu pada tahun 2013 oleh Aditya Fadlin R.P & Rachma Fitriani yaitu *Analisis Pengaruh Risk Based Capital, Penerimaan Premi, Underwriting Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas,* beban klaim memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas Asuransi Kerugian.

3. Pengaruh Investasi terhadap Profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Dari pengujian regresi hasil investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2014-2016. Diketahui nilai profitabilitas sebesar 0,0004 lebih kecil dari nilai alpha (α = 0,05) yang berarti investasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada asuransi jiwa syariah di Indonesia. Sedangkan nilai koefisien 0,014447 berarti Investasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dengan demikian H3 diterima. Hal ini berarti pengujian sesuai dengan hipotesis ketiga yaitu investasi memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

---

[7]Sula,Muhammad Syakir. 2004.*Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional.* [Jakarta : Gema Insani. Hal. 409

Hasil ini juga didukung oleh Nurmansyah Lubis yang menyatakan bahwa hasil investasi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang yang mengakibatkan harga saham meningkatkan indikator perusahaan.[8]Jika perusahaan asuransi melakukan investasi maka banyak peluang dana yang didapatkan dalam berinvestasi yang akan meningkatkan profitabilitas pada perusahaan asuransi.

Penelitian ini didukung oleh Putri Imanda tahun 2017 bahwa Investasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan padaPertumbuhan Aset Perusahaan Asurani Kerugian Syariah Di Indonesia.[9] Kemudian penelitian Husnul Khotimah, (2014) terhadap Laba Perusahaan Asuransi Kerugian Sinarmas Cabang Syariah. Hasil penelitian menyatakan Investasi memiliki pengaruhsignifikan terhadap laba pada perusahaan tersebut. Dan Reno Muhammad Iqbal (2015) Pengaruh Pendapatan Premi dan Pendapatan Hasil Investasi Terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia. Hasil Investasi mempunyai pengaruh pada perusahaan yang diteliti.

4. Pengaruh *Underwriting* terhadap Profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Dilihat dari pengujian regresi diperoleh hasil *underwriting* memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan. Diketahui nilai profitabilitas sebesar 0,8631 ($\alpha > 0,05$) yang berarti variabel *underwriting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada asuransi jiwa syariah di Indonesia. Sedangkan nilai koefisien -0,007368, bertanda negatif (-) menujukkan bahwa *underwriting* berpengaruh negatif 0,007%. Artinya secara parsial tidak berpengaruh antara *underwriting* terhadap profitabilitas. Hal ini berarti pengujian tidak sesuai dengan hipotesis

---

[8]Lubis, Nurmansyah. 2002. *Aspek Keuangan Asuransi Syariah.* Jakarta : Grasindo. Hal. 276.

[9] Imanda, Putri. 2017. *Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi, dan Beban Operasional sterhadap Pertumbuhan AsetPerusahaan Asuransi Kerugian syariah di Indonesia.*

keempat (H4 ditolak) yang menyatakan *underwriting* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Underwriting adalah penentuan besarnya premi yang dilihat dari besarnya resiko jangka hidup calon peserta.[10] Peningkatan *underwriting* terjadi karena peningkatan kontribusi peserta penutupan langsung dan tidak langsung pada perusahaan. Hal ini memberikan pengaruh terhadap naiknya premi yang akan mempengaruhi tingkat profitabilitas pada perusahaan asuransi.

Penelitian Husnul Khotimah, (2014), hasil penelitian menyatakan *underwriting* memberikan nilai negatif pada persamaan regresi karena tidak berkontribusi positif terhadap perusahaan yang diteliti. Dan pada penelitian Indriyani tahun 2015, berdasarkan hasil penelitian *Surplus Underwriting* berpengaruh negatif secara simultan maupun secara parsial terhadap Laba PT. Asuransi Takaful Umum.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian analisis diperoleh hasil bahwa secara simultan ke 4 variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Kemudian jika dilihat secara parsial (uji t) diperoleh hasil 1 variabel yaitu investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas berarti H1 diterima, beban klaim berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan sesuai dengan hipotesis ketiga (H3 diterima) dan 2 variabel lainnya (penerimaan premi & *underwriting*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap asuransi jiwa syariah di Indonesia yang artinya H1 & H4 ditolak.

---

[10]Sula,Muhammad Syakir. 2004.*Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional.* [Jakarta : Gema Insani. Hal. 256

Premi berpengaruh negatif karena disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu terdapat jumlah klaim yang terlalu besar sehingga peningkatan premi tidak akan berarti jika jumlah klaim semakin meningkat. Kemudian pada beban klaim berpengaruh negatif karena sesuai dengan teori konsep beban yaitu penurunan manfaat ekonomi yang berbentuk penggunaan pengeluaran dalam suatu aset. Selanjutnya variabel investasi berpengaruh positif karena jika banyak peluang dana yang didapatkan dalam berinvestasi maka akan meningkatkan profitabilitas pada perusahaan asuransi. Variabel terakhir yaitu *underwriting* berpengaruh negatif karena kurangnya kemampuan perusahaan dalam mengambil resiko dari calon nasabah.

Selanjutnya berdasarkan analisa regresi panel *Fixed Effect* ke 4 variabel berkontribusi sebesar 33,26% terhadap profitabilitas pada asuransi jiwa syariah di Indonesia yang digambarkan oleh 4 variabel independen yaitu premi, klaim, investasi dan *underwriting*. Hal tersebut menunjukkan variabel-variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen.

SARAN

1. Peneliti memberikan saran untuk Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yaitu :
   a. Perusahaan diharapkan terus berupaya untuk meningkatkan profitabilitas dengan menjaga investasi agar pertumbuhan asetnya terus meningkat yang akan berpengaruh kepada peningkatan profitabilitas.
2. Peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya yaitu :
   a. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan faktor-faktor pengukuran yang berbeda dalam mengukur profitabilitas perusahaan.
   b. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 15 sample dari perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dalam periode 2014-2016, pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sample yang lebih banyak dan dalam jangka waktu atau periode yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Hasan,Ali. 2004.*Asuransi dalam persfektif Hukum Islam; Suatu Tinjauan Analisis Historis, Teoritis, dan Praktis.*Jakarta : Prenada Media.

Andri,Soemitra. 2009. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah.* Jakarta : Kecana Prenada Media Group: Fajar Interpratama Offset.

Herman,Darmawi. 2000. *Manajemen Asuransi.Jakarta* : Bumi Aksara.

Sugiyono.2015. M*etode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif, pendekatan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta Cv.

Sula,Muhammad Syakir. 2004.*Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional.* [Jakarta : Gema Insani.

Sudarsono,Heri.2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Deskripsi dan Ilustrasi) Yogyakarta* : Ekonisia.

Gani, Junaedy. 2011. *Hukum Asuransi Indonesia*.Jakarta : Sinar Grafika.

Kuncoro,Mudrajad. 2004. *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Priyanto, Duwi. 2011. *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat , Efisien dan Akurat.* Yogyakarta : Mediakom.

Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonomi Dasar*. Jakarta : Erlangga

Ghozali, Imam, dan Dwi Ratmono. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika : Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8. Semarang : Universitas Diponorogo Semarang.*

Lubis, Nurmansyah. 2002. *Aspek Keuangan Asuransi Syariah.* Jakarta : Grasindo

T Angga, Primasandi Kurniawan. 2013. A*nalisis Pengaruh kemampuan membayar klaim, profitabilitas, risiko underwriting dan Reasuransi terhadap solvabilitas perusahaan asuransi (studi pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2008-2013).*Jurnal: University Diponegoro Repository.

Mutaqim,M, Jeni Susyanti, Ronny Malavia Mardani. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asuransi Syariah Periode 2011-2013. Vol.03*

Khotimah, Husnul. 2014.P*engaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi dan Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah pada PT.*

Asuransi Kerugian Sinarmas Cabang Syariah Periode 2008-2012. Jurnal: UIN Repository.

Saidah, Rihlatus, dan Jeni Susyanti. 2015. P*engaruh Premi, Klaim, Investasi dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Pendapatan Asuransi Syariah di Indonesia (Studi empiris pada Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di AASI 2011-2013).*Jurnal : Ilmiah Riset Manajemen.

Sastri, Ida Ayu Ita Permata, Edy Sujana, dan Ni Kadek Sinarwati. 2017. *Pengaruh pendafatan premi, hasil Underwriting, hasil Investasi dan Risk Based capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi (periode 2011-2015).*e-Jurnal S1 Ak Universiatas Pendidikan Ganesha, 2017.

Assyifah, Faiqotul Nur, Ainul Jeni Susyanti, dan Ronny Malavia Mardani. 2016. *Riset Manajemen tentang Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi dan Profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah diIndonesia.* : Jurnal Riset Manajemen.

Iqbal, Reno Muhammad. *Pengaruh Pendaptan Premi dan Pendapatan Hasil Investasi terhadap Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia)*

Indriyani. 2015. *Pengaruh Premi, Ujrah Pengelola dan surplus Underwriting Dana Tabarru' terhadap Laba PT. Asuransi Takaful Umum.*

Imanda, Putri. 2017. *Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi, dan Beban Operasional sterhadap Pertumbuhan AsetPerusahaan Asuransi Kerugian syariah di Indonesia.*

Ghofar, Abd. 2012.*Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan asuransi Syariah di Indonesia.*

Dewan Syariah Nasional No: 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.

www.ojk.co.id , diakses pada tanggal 30 September 2017 pukul 09.50 WIB

www.uinjkt.repository, diakses pada tanggal 15 November 2017 pukul 20.15